

BENTUK-BENTUK LAYANAN BIMBINGAN DI SEKOLAH DASAR GMIT 05 ADANG

**Dian Regina Tamara Plaimo¹, Dewi S. Maleikari², Yessy Mata³, Fredrik Maata⁴,
Petrus Mau Tellu Dony⁵, Jon Abraham Lalang Yame⁶, Imanuel Yosafat Hadi Manapa⁷**

¹²³⁴⁵⁶⁷ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Tribuana Kalabahi

Dianplaimo3@gmail.com¹, maleikaridewi@gmail.com², yessymata760@gmail.com³,
maataferdi@gmail.com⁴, petrusdony2@gmail.com⁵, abalalangyame@gmail.com⁶,
manuelmathematics@gmail.com⁷

Abstract

The purpose of this study was to examine the forms of guidance services at GMIT 05 Adang Elementary School, Adang Buom Village, Teluk Mutiara District, Alor Regency. The research technique used in this study was descriptive qualitative, with interviews with the fifth-grade homeroom teacher, Ms. Maria T. G. Herin S. Mat, and fifth-grade students at GMIT 05 Adang Elementary School, Adang Buom Village, Teluk Mutiara District, Alor Regency. The results of this study indicate that the homeroom teacher has provided guidance services in the classroom, and students have also received guidance services at GMIT 05 Adang Elementary School, grade five.

Keywords: *Forms of guidance services in elementary schools*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji bentuk-bentuk layanan bimbingan di sekolah dasar GMIT 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, wawancara dengan wali kelas V ibu Maria T. G. Herin S. Mat bersama peserta didik kelas V di sekolah dasar GMIT 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas sudah melakukan layanan bimbingan dikelas dan peserta didik juga sudah mendapatkan layanan bimbingan di sekolah dasar GMIT 05 Adang kelas V.

Kata Kunci: Bentuk-bentuk layanan bimbingan di SD.

PENDAHULUAN

Layanan di sekolah dapat dipahami sebagai upaya sistematis dan terencana untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan oleh peserta didik agar mereka dapat belajar dengan efektif, berkembang secara optimal dan mencapai tujuan pendidikan. Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional dengan tujuan pendidikan adalah agar setiap peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dalam kehidupan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(Lase, 2022). Bimbingan di sekolah dasar secara umum adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, meningkatkan kemampuan belajar, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan sekolah. Layanan bimbingan juga berperan sebagai wadah untuk mendukung perkembangan kepribadian, keterampilan sosial, serta persiapan karir sejak dini. Dengan pendekatan yang sesuai usia, bimbingan membantu siswa menghadapi masalah akademik maupun pribadi yang mungkin mereka alami. bimbingan adalah proses yang sengaja dirancang untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar mereka mampu mengatasi kesulitan belajar, perkembangan kepribadian, dan masalah sosial. Bimbingan merupakan proses yang membantu individu membuat keputusan dan pilihan yang tepat dalam pendidikan, pekerjaan maupun kehidupan pribadi dengan tujuan utama mengembangkan potensi individu. (Gibson dan Mitchell 2018). Bimbingan adalah sebuah proses membantu peserta didik mengembangkan potensi akademik, sosial, pribadi, dan karir secara terpadu. Bimbingan di sekolah dasar harus bersifat proaktif dan responsif terhadap kebutuhan individual setiap anak. Dr. Bambang menegaskan pentingnya pendekatan yang inklusif, dengan memperhatikan perbedaan karakteristik, termasuk siswa berbakat maupun yang mengalami kesulitan belajar dan masalah lainnya. (Dr Bambang Widodo)

Layanan bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok untuk mengatasi masalah dan mengembangkan potensi diri. Bimbingan ini bertujuan untuk membantu individu mencapai pemahaman diri, membuat keputusan yang tepat, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. bimbingan adalah layanan yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami dirinya dan lingkungannya agar dapat berkembang secara harmonis. Fokus utamanya adalah membantu peserta didik menyesuaikan diri dengan perubahan dan tantangan selama masa sekolah dasar. menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dan guru dalam proses bimbingan agar hasil yang dicapai lebih optimal dan berkesinambungan. (Prof Endang Rahayu). Bimbingan adalah layanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir. (Prayitno).

Bentuk-bentuk layanan bimbingan di sekolah khususnya di sekolah dasar sangat penting dan harus dipelajari oleh setiap guru maupun peserta didik diseluruh Indonesia. Hal ini di sebabkan karena banyak guru belum melakukan layanan bimbingan dan peserta didik belum mandiri dan berkembang secara optimal. Demikian juga dengan Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan di Sekolah Dasar GMT 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Peneliti tertarik dengan Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan yang berada di Sekolah Dasar GMT 05 Adang, karena dari pengamatan peneliti selama ini,

bentuk layanan bimbingan merupakan salah satu cara pengajaran yang cukup baik dan sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan di Sekolah Dasar GMT 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan dalam Penelitian ini yakni” Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan di Sekolah Dasar GMT 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor”, maka metode penelitian yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini sering kali melintaskan pengumpulan dan analisis data berupa teks, gambar, suara atau artefak lainnya, dengan menggunakan teknik seperti wawancara, observasi atau analisis dokumen. Analisis data kualitatif proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono 2018:482). Dimana penelitian kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk meraih pemahaman yang dalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi dan tindakan dengan cara yang holistik. Penelitian ini dilakukan melalui deskripsi verbal yang memperhatikan konteks alamiah secara khusus dengan menggunakan beragam metode ilmiah. (Zulkarmain 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas ibu Maria G.T. Herin S.Mat bersama dengan peserta didik kelas 5 SD GMT 05 Adang di Desa Adang Buom yang diwawancarai pada tanggal 11 juni 2025 pukul 09.10, dengan mewawancarai tentang bentuk layanan bimbingan yang ada di Sd Gmit 05 Adang desa Adang Buom, Sekolah Dasar Gmkit 05 Adang menerima kami dengan sangat baik. Setelah kami diterima dan disambut, kami mulai melakukan wawancara mengenai bentuk layanan bimbingan yang ada di Sd Gmit 05 Adang.



Gambar 1.1 Foto Guru Kelas 5 dan Peserta Didik Atau Narasumber

Berdasarkan hasil wawancara yang didapati dari hasil penelitian, kami menemukan pada proses pembelajaran yang ada di SD Gmit 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor yaitu Bentuk-bentuk layanan bimbingan pendidikan. Sd Gmit 05 Adang berada di desa Adang Buom kecamatan Teluk Mutiara kabupaten alor yang memiliki berbagai jenis proses pembelajaran didalam kelas dan luar kelas salah satunya adalah proses pembelajaran berbagai bentuk-bentuk layanan bimbingan disekolah. Bentuk-bentuk layanan bimbingan dirancang dan dibelajarkan serta diberikan oleh sekolah sebagai salah satu proses pembelajaran didalam kelas yang diajarkan dan diberikan oleh guru BK atau guru kelas kepada peserta didik. Berbagai bentuk-bentuk layanan bimbingan ini untuk membuat guru BK atau wali kelas dan peserta didik mengerti pentingnya membimbing dan menerima bimbingan untuk mengubah sikap, perilaku, pikiran dan moral.

Peserta didik sedang menerima dan melakukan bentuk layanan bimbingan dikelas





Gambar 1.2 Peserta didik sedang menerima bimbingan

Ibu Maria G.T. Herin S.Mat menyampaikan bahwa peserta didik di kelas V Sd GMT 05 Adang sudah menerima layanan bimbingan dikelas. Dari hasil wawancara yang kami lakukan pada kelas 5 bersama peserta didik, mereka mengatakan bahwa, peserta didik kelas 5 sudah mendapat layanan bimbingan dikelas. Layanan bimbingan yang mereka terima seperti bimbingan dari guru kepada peserta didik yang belum mengerti dan kesusahan dalam belajar, peserta didik kelas 5, mereka mengatakan bahwa mereka sudah memahami apa saja layanan bimbingan seperti, layanan bimbingan pada kelompok belajar dan layanan pada seorang anak. Dari hasil wawancara bersama wali kelas 5, ibu Maria G.T. Herin S.Mat, memiliki pendapat bahwa bentuk layanan bimbingan di Sd adalah layanan yang di rancang untuk membantu peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan, seperti otientasi, informasi dan bimbingan kelompok kepada peserta didik serta konseling pada seorang di sekolah maupun di lingkungan, ibu Maria G.T. Herin S.Mat juga mengatakan bahwa guru-guru kelas juga sudah memberikan bimbingan kepada peserta didik dan peserta didik sudah mendapat layanan bimbingan di sekolah, layanan bimbingan seperti Pada **bimbingan belajar**. Bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar dari institusi pendidikan.(Mann et al., 2018). Ibu Maria G.T. Herin S.Mat, sudah melakukan pada kelas 5 dengan cara mengajar peserta didik membaca dan menulis dan dari situ ada masalah-masalah dalam belajar, ibu wali kelas 5 ini mengambil satu langkah untuk membimbing peserta didik dalam belajar dengan memberikan alat peraga dalam membantu proses belajar Pada bimbingan pribadi, ibu Maria G.T. Herin S.Mat, sudah melakukan pada kelas 5 dengan cara membimbing. Di kelas 5 permasalahan pada menghitung, di situ ibu Maria sudah membimbing peserta didik secara pribadi untuk mengerti cara berhitung dan mendapat hasil yang baik.

Pada **bimbingan sosial**. Bimbingan merupakan seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam

semua aspek kehidupannya sehari-hari.(Zulhajji, 2017). Ibu Maria G.T. Herin S.Mat, sudah melakukan pada kelas 5 dengan cara membimbing peserta didik setelah di rumah peserta didik boleh bersosial dan bersosialisasi dengan masyarakat dengan menunjukkan karakter yang disiplin, bekerja sama dan berbaaur dengan masyarakat serta melakukan hal-hal yang positif. Pada **bimbingan karir**. Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang diharapkan. (Harahap, 2019). Ibu Maria G.T. Herin S.Mat, sudah melakukan pada kelas 5 dengan cara membimbing peserta didik untuk belajar dengan giat di sekolah maupun di rumah, karena bimbingan karir ini merujuk pada pembelajaran pada karir atau pekerjaan peserta didik di masa yang akan datang untuk itu harus belajar dengan giat supaya masa depan peserta didik kelas 5 boleh tercapai, ibu Maria G.T. Herin S.Mat, sudah melakukan pada kelas 5 dengan cara membimbing peserta didik. Pada **bimbingan anak berbakat**. Bimbingan ini diperlukan untuk membantu anak cerdas dan berbakat dalam mengatasi sikap masyarakat, disamping membantu anak cerdas dan berbakat untuk mencari jalan keluar dari sistem pendidikan yang tidak dirancang untuk mengoptimalkan kemajuannya. (Yanti & Haqqi, 2021). Ibu Maria G.T. Herin S.Mat, mengatakan bahwa bimbingan ini sangat penting untuk bisa mengasah pengetahuan agar lebih baik lagi, dengan menyesuaikan dengan bakat anak masing-masing, Pada bimbingan berkesulitan belajar, ibu Maria G.T. Herin S.Mat, sudah melakukan pada kelas 5 dengan cara membimbing peserta didik dengan cara mendiagnosis kebutuhan peserta didik masing-masing, pada bimbingan **bagi anak bermasalah**, perilaku bermasalah adalah suatu persoalan yang harus menjadi kepedulian guru. Bukan semata-mata perilaku itu destruktif atau mengganggu proses pembelajaran melainkan suatu bentuk perilaku agresif maupun pasif yang dapat menimbulkan kesulitan dalam kerjasama dengan teman merupakan perilaku yang dapat menimbulkan masalah belajar peserta didik, dan hal itu merupakan perilaku bermasalah. (Adolph, 2016). Ibu Maria G.T. Herin S.Mat, sudah melakukan pada kelas 5 dengan cara membimbing peserta didik dengan cara menasehati peserta didik dengan hati yang tenang dan memberikan penjelasan dari perbuatan mereka dan akan mendapat tantangan atau akibatnya.

Bimbingan dan konseling sangat penting dalam pendidikan untuk membantu peserta didik menemukan solusi atas masalah yang dihadapi dan mengembangkan potensi diri. Layanan ini juga bertujuan membentuk karakter peserta didik serta mendorong kemandirian. (Eva Sasmita, 2025). Ibu Maria G.T. Herin S.Mat selaku guru kelas V mengatakan bahwa bimbingan konseling dan bentuk-bentuk layanan bimbingan sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar dan sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran karena dapat membentuk karakter peserta didik serta konseling juga

termasuk dalam pembelajaran pembentukan karakter peserta didik untuk peserta didik bisa berfokus dalam pembelajaran di dalam kelas dan mematuhi setiap perintah di sekolah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Sd GMIT 05 Adang , yang terletak di Kecamatan Teluk Mutiara, memiliki berbagai bentuk-bentuk layanan bimbingan yang diterapkan disekolah. Dalam artikel ini, kami akan meneliti dan menganalisis bentuk-bentuk layanan bimbingan di sekolah dasar GMIT 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Sd GMIT 05 Adang berada di desa adang buom kecamatan teluk mutiara kabupaten alor yang memiliki berbagai cara mengajar dalam mendidik peserta didik, salah satunya adalah pengajaran tentang bentuk-bentuk layanan bimbingan yang sangat beragam diajarkan disekolah.

SARAN

Dengan mengakhiri tulisan ini sudah sewajarnya peneliti memberikan saran-saran, Untuk itu disarankan kepada sekolah, guru dan peserta didik. Diharapkan sekolah lebih dapat meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan dengan menyediakan sarana prasarana dan mendukung program layanan bimbingan, untuk guru diharapkan dapat memahami dan melaksanakan berbagai bentuk layanan bimbingan serta bekerja sama menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik dan peserta didik dan untuk peserta didik diharapkan mengikuti dengan aktif dan terbuka terhadap berbagai bentuk layanan bimbingan yang diberikan oleh sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Yesi Mata selaku Dosen Pengasuh Mata Kuliah atas bimbingan yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga kepada kepala sekolah Sd GMIT 05 Adang, Bapak Yohanes Dael S.Pd. SD yang telah memberi izin, dukungan dan kesempatan kepada penulis untuk penelitian disekolah. Ucapan terima kasih juga kepada guru kelas 5, Ibu Maria G.T. Herin S.Mat karena memberikan arahan, bimbingan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis dan kepada peserta didik kelas 5 karena bersedia menjadi responden dengan penuh semangat untuk bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Bimbingan Bagi Anak Yang Berprilaku Bermasalah*. 1–23.
- Eva Sasmita. (2025). Layanan Dalam Bimbingan Dan Konseling Bagi Peserta Didik Di Sekolah. *Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 83–91.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2018). *Introduction to counseling and guidance* (7th ed.). Boston: Pearson.

- Harahap, D. (2019). Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir dan Perspektif Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 251–270.
- Lase, Famahato, and Noibe Halawa. 2022. “Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur.” 1(1): 190–206.
- Mann, Bouma, J. J., Wolters, T., Silvius, A. J. G. J. G., Armenia, S., Dangelico, R. M., Nonino, F., Pompei, A., Hanchate, D. B., Bichkar, R. S., Økland, A., Fakhoury, I. N., Jds, I., Sathi, A., Morton, T. E., Roth, S. F., Shobayo, P. B., Elumah, L. O., Academy, T., ... Branch, B. (2018). PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS II DI SMA NEGERI 5 BANDA ACEH. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2. <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe8oSep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgey x43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>
- Prayitno. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, E. (n.d.). *Peran keluarga dan guru dalam layanan bimbingan*.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, B. (n.d.). *Pentingnya pendekatan inklusif dalam bimbingan di sekolah dasar*.
- Yanti, Y. E., & Haqqi, N. A. B. (2021). Praktik Bimbingan Dan Konseling Anak Cerdas Dan Berbakat Di Sekolah Dasar. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.33379/primed.v1i2.885>
- Zulhajji. (2017). Pelaksanaan Bimbingan Sosial dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. *UIN Suska Riau*, 53(9), 12.
- Zulkarnain. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif: Konsep, teori dan aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.